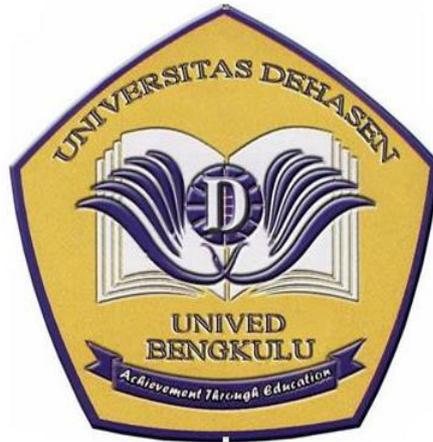


**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN *DRIBBLING* DALAM
PERMAINAN FUTSAL DI TIM MAKAR FC**



SKRIPSI

OLEH:

HAFIQI ARYARIZA
NPM. 19190040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN DRIBBLING DALAM
PERMAINAN FUTSAL DI TIM MAKAR FC**

SKRIPSI

OLEH
HAFIQI ARYARIZA
NPM. 19190040

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan

Pembimbing I,



Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO
NIDN. 0227079001

Pembimbing II,



Dr. Citra Dewi, M.Pd
NIDN. 0204048005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



Martiani, M.TPd
NIK. 1703153

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN *DRIBBLING* DALAM PERMAINAN FUTSAL DI TIM MAKAR FC

SKRIPSI

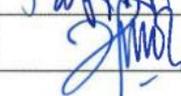
OLEH
HAFIQI ARYARIZA
NPM. 19190040

Telah Disahkan Oleh Dosen Penguji

Pada Tanggal 30 Mei 2023

Dan Dinyatakan Lulus

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

| No | Kedudukan | Nama | NIDN | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|------------|-------------------------------|------------|---|-----------|
| 1 | Ketua | Feby Elra Perdima, M.Pd.,AIFO | 0227079001 |  | 19/6 2023 |
| 2 | Sekretaris | Dr. Citra Dewi, M.Pd | 0204048005 |  | 19/6 2023 |
| 3 | Penguji I | Ajis Sumantri, M.Pd, AIFO | 0202018604 |  | 19/6 2023 |
| 4 | Penguji II | Juwita, M.Pd | 0204058603 |  | 16/6 2023 |

Bengkulu, 30 Mei 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



Dra. Asnawati, M.Kom
NIK. 1703007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafiqi Aryariza
NPM : 19190040
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2023



Hafiqi Aryariza
NPM. 19190040

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN *DRIBBLING* DALAM PERMAINAN FUTSAL DI TIM MAKAR FC

Oleh:

Hafiqi Aryariza¹

Feby Elra Perdima²

Citra Dewi³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* dalam permainan futsal di Tim Makar Fc. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 15 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *dribbling* dalam permainan sepakbola. Dimana Hasil tingkat Keterampilan *Dribbling* dalam Permainan Futsal di Tim Makar Fc dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “baik” hingga “kurang sekali”. Kemudian dimana hasil dari akhir Tes Keterampilan *Dribbling* dalam Permainan Futsal di Tim Makar Fc, sebagai berikut: sebanyak 4 orang (27 %) memiliki kategori kurang sekali. Sebanyak 4 orang (27 %) memiliki kategori kurang dan sebanyak 7 orang (47 %) memiliki kategori sedang. Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa keterampilan *Dribbling* dalam Permainan Futsal di Tim Makar Fc dalam kategori sedang yakni sebanyak 7 orang atau dengan Persentase sebesar 47 %.

Kata kunci : *Dribbling*, Futsal

**AN ANALYSIS OF DRIBBLING SKILL LEVELS IN FUTSAL GAMES AT
TEAM MAKAR FC**

By
Hafiqi Aryariza¹
Feby Elra Perdima²
Citra Dewi³

The objective of this research to determine the level of dribbling skills in futsal games on the Makar Fc Team. The type of this research was descriptive research. The research sample were 15 people. The instrument used in this study was the dribbling test in soccer games. Where the results of the level of Dribbling Skills in Futsal Games on the Makar Fc Team in this research show the classification of "good" to "very poor". Futsal in the Makar Fc Team, as follows: as many as 4 people (27%) have very poor category. As many as 4 people (27%) have less category and as many as 7 people (47%) have medium category. Based on the data above, it can be concluded based on these data that the dribbling skills in the Futsal Game on the Makar Fc Team are in the medium category, namely as many as 7 people or with a percentage of 47%.

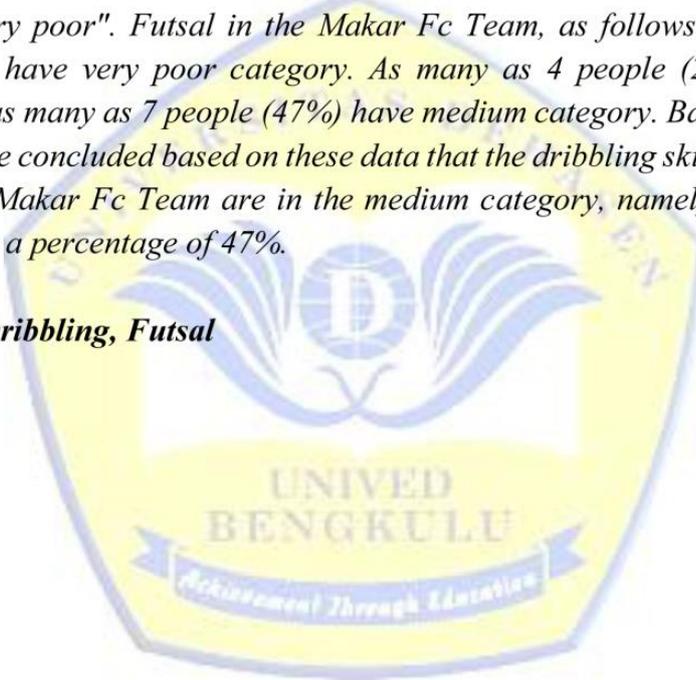
Keywords: : Dribbling, Futsal

***AN ANALYSIS OF DRIBBLING SKILL LEVELS IN FUTSAL GAMES AT
TEAM MAKAR FC***

By
Hafiqi Aryariza¹
Feby Elra Perdima²
Citra Dewi³

The objective of this research to determine the level of dribbling skills in futsal games on the Makar Fc Team. The type of this research was descriptive research. The research sample were 15 people. The instrument used in this study was the dribbling test in soccer games. Where the results of the level of Dribbling Skills in Futsal Games on the Makar Fc Team in this research show the classification of "good" to "very poor". Futsal in the Makar Fc Team, as follows: as many as 4 people (27%) have very poor category. As many as 4 people (27%) have less category and as many as 7 people (47%) have medium category. Based on the data above, it can be concluded based on these data that the dribbling skills in the Futsal Game on the Makar Fc Team are in the medium category, namely as many as 7 people or with a percentage of 47%.

Keywords: : Dribbling, Futsal



July 1st, 2023



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayahnya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu Dengan Judul: “**Analisis Tingkat Keterampilan Dribbling dalam Permainan Futsal di Tim Makar Fc**”. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Husaini, SE., M.Si., Ak, CA, CRP selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Dra. Asnawati, M.Kom Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Martiani, S.Pd, M.TPd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.
4. Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO sebagai Pembimbing I yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Citra Dewi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ajis Sumantri, M.Pd, AIFO selaku penguji I yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Juwita, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program S1 Pendidikan Jasmani FKIP UNIVED Bengkulu yang telah memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah paya memberikan pelayanan kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin .

Bengkulu, Mei 2023

Hafiqi Aryariza
NPM. 19190040

MOTTO

“BELAJARLAH MENGALAH SAMPAI TAK SEORANGPUN YANG BISA
MENGALAHKANMU”

“BELAJARLAH MERENDAH SAMPAI TAK SEORANGPUN YANG BISA
MERENDAHKANMU ”.

(By: Hafiqi Aryariza)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah setitik keberhasilan dan cita-cita telah saya rah Namun perjalanan masih sangatla panjang. Karena satu jalan telah ku lalui namun hal ini tidak membuatku menjadi tinggi, dan sepeggal dari tanda baktiku kepada orang tua ku, mereka tidak peduli hujan badai maupun panas, dan tak pernah lelah dalam bekerja. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.

Maka dari itu Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- ❖ **Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu saya dimana merekalah yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya.**
- ❖ **Untuk kawan-kawan Penjas Dehasen terima kasih atas motivasi dan semangatnya.**
- ❖ **Untuk teman sejawat dan Pemain di Tim Makar Fc yang telah memabantu saya dalam melakukan penelitian.**
- ❖ **Seluruh kerabat dan family yang memberikan motivasinya.**
- ❖ **Almamaterku yang tercinta.**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | viii |
| MOTTO | x |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 4 |
| 1. Manfaat Teoritis | 5 |
| 2. Manfaat Praktis | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori | 6 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan | 16 |
| C. Kerangka Berfikir | 19 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 20 |
| B. Metode Penelitian | 20 |
| C. Definisi Operasional Variabel (Variabel Penelitian) | 20 |
| D. Populasi dan Sampel | 21 |
| 1. Populasi | 21 |
| 2. Sampel | 21 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| F. Teknik Analisis Data | 24 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------|----|
| A. Deskripsi Data..... | 25 |
| B. Pembahasan..... | 27 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 29 |
| B. Saran..... | 29 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 31 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 33 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| 4.1 Data Hasil Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Permainan Futsal..... | 25 |
| 4.2 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Permainan Futsal | 26 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| 2.1. <i>Dribbling</i> dalam permainan futsal | 9 |
| 2.2 <i>Controlling</i> dalam permainan futsal..... | 10 |
| 2.3. <i>Heading</i> dalam permainan futsal | 11 |
| 2.4. <i>Passing</i> dalam permainan futsal..... | 12 |
| 2.5 Gawang futsal..... | 16 |
| 2.6 Kerangka berfikir | 19 |
| 3.1 Tes <i>dribbling</i> sepakbola | 23 |
| 4.1 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> dalam Permainan Futsal di Tim Makar Fc | 27 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. Jangan pernah membicarakan tentang taktik dan strategi permainan untuk memenangkan suatu pertandingan. Jika pemain tidak menguasai teknik dasar dalam permainan futsal. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan (Kusuma 2016:1).

Pada dasarnya teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepak bola. Perbedaannya terletak pada bentuk perkenaan teknik dasar, yang digunakan dalam futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibandingkan dengan sepak bola. Seperti *passing* lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam, mengontrol dan menggiring bola lebih banyak menggunakan sol (telapak kaki bagian depan) sedangkan yang lebih membedakan lagi menendang bola kearah gawang tidak hanya menggunakan punggung kaki tetapi juga menggunakan ujung sepatu. Teknik dasar dapat dilatih dengan memperhatikan teori-teori yang ada agar lebih mudah mengaplikasikan ke dalam suatu praktek latihan dan pertandingan (Kusuma, 2016:2).

Permainan futsal sejauh ini sangat berkembang pesat dengan banyaknya kejuaraan yang diselenggarakan baik antar kecamatan, hingga nasional. Di Indonesia permainan futsal menjadi salah satu olahraga yang favorit akhir-akhir ini, tidak terkecuali di daerah-daerah. Berkembangnya cabang olahraga futsal di Bengkulu Selatan terlihat pesat dari banyaknya

turnamen futsal yang telah diselenggarakan. Perkembangan futsal di Bengkulu Selatan tidak lepas dari perkembangan olahraga ini dari kalangan mahasiswa dan pelajar yang sangat pesat. Dengan adanya kejuaraan-kejuaraan pelajar inilah banyak bermunculan pemain futsal berbakat di daerah-daerah terkhususnya di Bengkulu Selatan. Kemudian prestasi merupakan salah satu yang bisa didapatkan dari olahraga futsal.

Dalam permainan futsal memerlukan teknik dasar, hal ini dikarenakan penguasaan teknik dasar bermain futsal merupakan modal utama untuk bermain futsal, dalam permainan futsal teknik dasar mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain. Menurut Valentin (2014:3) ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai seorang pemain futsal, seperti mengoper (*passing*), menerima (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menendang ke arah gawang (*shooting*), menyundul (*heading*), tangkapan (*catch*), *clearing*.

Terdapat banyak teknik dalam permainan futsal yang semuanya harus di kuasai agar menjadi pemain yang *profesional*. Salah satunya teknik dasar *dribbling*. Dimana Harris (2017:1) mengatakan *Dribbling* itu sendiri merupakan Gerakan menggiring dasar yang juga penting di mana Anda perlu menggunakan kaki membawa bola untuk masuk ke area tim lawan dan sampai bisa menerobos hingga pertahanan tim lawan untuk menciptakan peluang mencetak gol.

Di lapangan yang rata dan lapangan yang kecil dibutuhkan teknik yang baik. Untuk menguasai teknik yang baik di perlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Di Universitas Dehasen Bengkulu terdapat Klub futsal Makar dimana terdapat pemain futsal yang mayoritas adalah mahasiswa yang berkuliah di universitas Dehasen Bengkulu khususnya diPenjas, makar itu sendiri merupakan perkumpulan mahasiswa Bengkulu

Selatan, dimana kebanyakan dari mereka tidak mempunyai latihan rutin yang terjadwal sehingga kemampuan teknik dasar seperti halnya *dribbling* masih banyak melakukan kesalahan, seperti ketika mengiring bola sangat mudah untuk direbut oleh lawan dan melewati garis *out*.

Dari permasalahan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Tingkat Keterampilan *Dribbling* dalam Permainan Futsal di Tim Makar Fc”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah memberikan maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini ada adalah :

1. Belum diketahuinya tingkat keterampilan teknik dasar *dribbling* dalam permainan bola futsal di Makar Fc.
2. Permainan futsal di Club futsal Makar belum mempunyai latihan rutin yang terjadwal sehingga kemampuan teknik dasar seperti halnya *dribbling* belum dikuasai dengan baik.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya akan mengkaji permasalahan “Analisis Tingkat Keterampilan *Dribbling* dalam Permainan Futsal di Tim Makar Fc”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah "Bagaimanakah analisis Tingkat Keterampilan *Dribbling* dalam Permainan Futsal di Tim Makar Fc”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Analisis Tingkat Keterampilan *Dribbling* dalam Permainan Futsal di Tim Makar Fc”.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bentuk latihan *dribbling* dalam permainan futsal di Tim Makar Fc.
- b. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan pern

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pemain futsal di Tim Makar Fc penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar terutama kemampuan *dribbling* dalam permainan futsal.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi pihak yang bersangkutan dalam proses pembinaan futsal agar terciptanya prestasi, dalam hal ini adalah FFI, atlet, pelatih, dan masyarakat.

BAB II

ORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Permainan Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang dimana masing-masing beranggotakan lima orang, tujuan bermain futsal itu sendiri adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola menggunakan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan futsal dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau apapun.

Dimana Benny badaru (2017:6) mengatakan bahwa futsal berasal dari bahasa portugis, "*futebol de salao*" dan bahasa spanyol, "*futbol sala*", *futebal* berarti futsal berarti futsal dalam ruangan. Asal mula futsal ada pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay dan diperkenalkan oleh seorang pelatih futsal bernama juan carlos ceriani. Awalnya ceriani hanya ingin memindahkan latihan kedalam ruangan karena kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan. Futsal berkembang pesat di Amerika Selatan khususnya Brasil, dan

terus menyebar keseluruh dunia. Bahkan menembus ke Eropa, Amerika Serikat, Afrika, Asia dan Oseania. Sejalan dengan pendapat dari Aswadi (2015:40) dia mengatakan Futsal adalah kata yang digunakan secara Internasional untuk permainan futsal dalam ruangan. Kata itu berasal dari kata *futebol* (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan futsal) dan Salon atau Sala (dari bahasa Perancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan). Secara resmi, badan futsal dunia FIFA menyebutkan futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay tahun 1930. Saat itu, Juan Carlos Ceriani memperkenalkan pertandingan futsal lima lawan lima untuk suatu kompetensi bagi remaja. Pertandingan itu dilakukan di lapangan basket. Pertandingan itu tidak menggunakan dinding pembatas, artinya ada kesempatan bola keluar lapangan dilakukan di dalam ruangan maupun di luar.

Kemudian Ivan Kusumah (2016:8) Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Maka dari itu diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan untuk mencoba melewati lawan. Karena pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*. Akan tetapi melalui *timing* dan *positioning* yang tepat kita akan merebut kembali bola dari lawan. Sedangkan kadek, dkk (2018:2) Permainan olahraga futsal dimainkan oleh dua regu atau tim yang masing-masing beranggota 5 orang pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang. Hampir semua anak maupun remaja pernah melakukan olahraga futsal karena futsal mampu mengembangkan bakatnya dalam mencapai prestasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh banyak kalangan, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Selain dapat menyehatkan badan, permainan ini juga mengandung banyak manfaat,

di antaranya menumbuhkan sikap *sportif*, mengembangkan kepribadian sosial, serta melatih bakat, minat dan kemampuan. Pendekatan melalui olahraga yang ditujukan untuk anak akan sangat mempengaruhi perkembangan jiwa dan mental mereka. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggota 5 orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki.

2. Teknik Dasar Permainan Futsal

a. *Dribbling*

Istilah lain bagi teknik menggiring bola adalah *dribbling*. Dimana Harris (2017:1) mengatakan Gerakan menggiring bola tentu adalah dasar yang juga penting di mana Anda perlu menggunakan kaki membawa bola untuk masuk ke area tim lawan dan sampai bisa menerobos hingga pertahanan tim lawan untuk menciptakan peluang mencetak gol. Pemain sepak bola yang baik juga perlu menguasai teknik dasar menggiring bola dan memang wajib bagi setiap pemain sepak bola untuk menguasai skill individu satu ini. Ini karena Anda bakal menggiring bola tersebut saat dalam permainan Anda tak punya kesempatan untuk mengoper kepada teman setim. Diketahui ada 2 tipe menggiring bola berdasarkan situasinya, yakni:

- a. *Speed Dribbling* – Teknik menggiring bola ini perlu pemain lakukan dengan melakukan tendangan bola ke depan. Kemudian kejar sambil berlari cepat, hanya saja harus bebas dari desakan pemain dari tim lawan.
- b. *Closed Dribbling* – Teknik menggiring bola ini perlu pemain lakukan ketika sedang dihimpit oleh pemain dari tim lawan. Jadi, tipe menggiring bola ini harus dilakukan saat tak aman dan perlu tetap mengendalikan bola secara penuh. Pada teknik ini, tidak dianjurkan untuk $a > 1$ meter.



Gambar 2.1. *Dribbling* dalam Permainan Futsal
 Sumber: Irwans Arsad (2019:7)

Kemudian Yandi, dkk (2019:2) menjelaskan ada teknik lanjutan pada *dribbling*, seperti halnya *diamond dribbling* ini adalah teknik yang paling efisien dalam permainan futsal, dengan menempatkan 3 orang di area sendiri (1 orang berada di belakang, 2 orang lagi ditempatkan pada syap kanan dan kiri), orang yang ke-4 di usahkan mencari posisi sekosong mungkin di daerah kiper. permainan ini hanya mengandalkan penguasaan bola, temponya harus diatur, dan pengendalian permainan.

b. *Controlling*

Kemampuan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan control tubuh dalam melakukan gerak. Kemampuan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerak berulangulng dengan kesadaran akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki dalam permainan futsal adalah control, dimana Muhammad Fadli (2019:4) mengatakan bahwa kontrol merupakan kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasainya sampai saat pemain tersebut akan mengoper bola kepada temanya. Tujuan utama selain mengumpan adalah mengatur tempo permainan, mengalihkan daya permainannya, dan memudahkan *passing*.



Gambar 2.2. *Controlling* dalam Permainan Futsal
Sumber: Benny badaru (2017:13)

c. *Heading*

Istilah untuk teknik dasar ini adalah *heading* di mana Harris (2017:21) mengatakan tujuan *heading* adalah untuk mengoper, membuang bola, mematahkan serangan dari tim lawan, serta mencetak gol. Dalam latihan dasar, pemain sangat perlu belajar menyundul bola menggunakan dahi. Posisi tubuh pemain ketika menyundul bola dapat berada dalam posisi melompat atau sambil berdiri saja. Penting untuk disadari oleh pemain juga bahwa bukan bola yang mengenai pemain, melainkan pemainlah yang menyundul bola ketika bola datang ke arahnya. Penyundulan dilakukan dengan dahi dan bukan dengan ubun-ubun kepala.



Gambar 2.3. *Heading* dalam Permainan Futsal

Sumber: <https://cararifin.blogspot.com/2020/08/melakukan-heading-pada-permainan-futsal.html>

d. *Passing*

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan futsal. *Passing* pada dasarnya merupakan upaya untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain. Seperti dikemukakan Amansyah dkk (2015: 26) mengatakan “*passing* bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari kaki pemain ke kaki pemain lain, dengan cara menendangnya”. mengatakan “*passing* bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari kaki pemain ke kaki pemain lain, dengan cara menendangnya”. Kemudian Benny badaru (2017:11) menjelaskan bahwasanya *Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang cepat, keras dan akurat.

Herman dalam Benny badaru (2017:11) menyebutkan ada 5 cara melakukan *passing* yang benar, yakni:

- 1) Tempat kaki tumpu di samping bola dan kaki yang akan menendang bola sedikit mundur
- 2) Gunakan kaki tumpu untuk melakukan *passing*.
- 3) Kunci atau kuatkan tumit agar sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 4) Kaki dalam dari atas di arahkan ke tengah bola dan di tekan ke bawah agar bola tidak melambung.
- 5) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 2.4. *Passing* dalam Permainan Futsal
Sumber: Benny badaru (2017:12)

Dimana dari pendapat tersebut menunjukkan, *passing* yang baik sangat berperan penting untuk membuka ruangan saat melakukan penyerangan terhadap tim lawan dan dapat mendukung menciptakan gol ke gawang lawan. Kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam oleh seorang pemain futsal saat bertanding.

Kemudian ada beberapa kesalahan dalam melakukan *passing* dalam permainan futsal, seperti:

- 1) Saat melakukan *passing*, kaki bagian dalam terletak dibelakang bola.
- 2) Ketika melakukan *passing* tidak menggunakan kaki bagian dalam.
- 3) Terburuh-buruh saat melakukan *passing* sehingga bola tidak mengarah tepat pada sasarannya.

3. Peraturan futsal

Menurut Yoga Dwi (2013:14) Aturan permainan futsal berbeda dengan aturan futsal dilapangan besar atau lapangan rumput. Mulai dari ukuran lapangan dan bola, jumlah pemain, hinggasisem pertandingan. Berikut ini penjelasan secara terinci tentang aturan permainan futsal yang mengacu pada peraturan FIFA 2006.

a. Lapangan

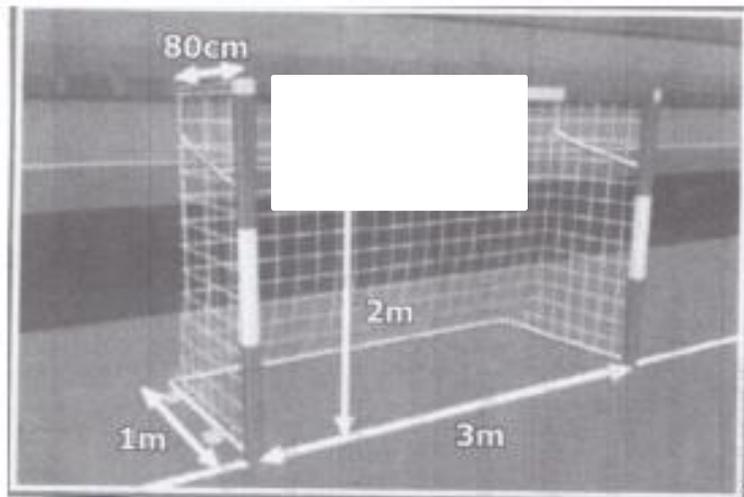
1. Ukuran : panjang 25 – 42 m x lebar 15-25 m
2. Garis batas : garis lebar 8 cm, yakni garis setengah di sisi, garis gawang di ujung-ujungnya.
3. Lingkarang tengah : berdiameter 6 m.
4. Daerah penalty : busur berukuran 66 m dari setiap pos.
5. Garis penalty : 6 m dari titik tengah garis gawang.
6. Garis penalty kedua : 12 m dari titik tengah garis gawang.
7. Zona pergantian : daerah (di setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
8. Gawang : tinggi 2 m x lebar 3m.

b. Bola

1. Ukuran : nomor 4
2. Keliling : 62 – 64
3. Berat 390 – 430
4. Lambungan : 55- 65 cm pada pantulan pertama.
5. Bahan : kulit atau bahan yang cocok lainnya (yang tidak berbahaya)

c. Jumlah Pemain (Per Tim)

1. Jumlah maksimal untuk memulai pertandingan adalah 5 pemain dengan salah satunya adalah penjaga gawang.
2. Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri permainan adalah 2 pemain dengan salah satunya adalah penjaga gawang.
3. Jumlah pemain cadangan maksimal 7 orang.
4. Jumlah wasit 2 orang.



Gambar 2.5 Gawang Futsal
Sumber: (Yoga Dwi 2013:17)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Kusumah Wardhana (2016) dengan judul penelitian analisis teknik dasar *passing* dan control pada pertandingan Porprov V Cabor futsal tim kota surabaya, universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Prodi S1 Ilmu Keolahragaan. teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung pada pertandingan futsal selama 2 x 20 menit. Adapun yang diteliti adalah berapa banyak suatu pemain melakukan passing dan control, di tim pada saat pertandingan porprov surabaya cabor futsal. yaitu data tersebut diambil langsung pada waktu pertandingan melalui pengamatan atau peneliti melihat langsung jalanya pertandingan dan memasukkan data hasil pengamatan pada blangko.

serta hasil dari penelitian ini adalah rata-rata keseluruhan *passing* dan *control* pada 3 pertandingan, dengan jumlah *passing* sebanyak 3099 kali (56 %) dan *control* sebanyak 2673 (46 %)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Samuel Surantha Ginting (2019) dengan judul analisis kemampuan teknik *control*, *heading* dan *passing* siswa *Ekstrakurikuler* Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Instrumen dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya teknik-teknik siswa maka siswa lebih dapat memaksimalkan bola-bola di lapangan baik dalam bertahan maupun menyerang dan akan memberikan pengaruh yang efektif dalam menjuarai kompetisi. Berdasarkan analisis kemampuan teknik *control*, *heading* dan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 13 kota bengkulu, rata-rata keseluruhan *control*, *heading* dan *passing* dengan jumlah *control* sebanyak 3099 kali (46%), *heading* rata-rata skor 6,5, dan *passing* sebanyak 2673 kali (56%).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kadek, Dkk (2018) dengan judul pengaruh pelatihan *passing* pasif segitiga dan *passing* sambil bergerak terhadap teknik *passing* futsal di Club Futsal Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pelatihan *passing* pasif segitiga terhadap teknik *passing* futsal, dengan hasil $t_{hit} = 10,78 > t_{tabel} = 2,15$, (2) Pelatihan *passing* sambil bergerak terhadap teknik *passing* futsal, dengan hasil $t_{hit} = 10,47 > t_{tabel} = 2,15$, dan (3) Pelatihan *passing* pasif segitiga dan *passing* sambil bergerak terhadap teknik *passing* futsal, dengan hasil $t_{hit} = 0,72 < t_{tabel} = 2,05$. Di simpulkan bahwa (1) Terdapat pengaruh pelatihan *passing* pasif segitiga terhadap teknik *passing* futsal dengan peningkatan sebesar 3,47%. (2) Terdapat pengaruh pelatihan *passing* sambil bergerak terhadap teknik *passing* dengan sebesar 2,87%, dan (3) Tidak

terdapat perbedaan pengaruh antara pelatihan passing pasif segitiga dan passing sambil bergerak terhadap teknik passing futsal. Saran bagi peneliti untuk dapat mengembangkan penelitian dengan pelatihan yang berbedanya untuk memperoleh hasil teknik passing futsal lebih maksimal.

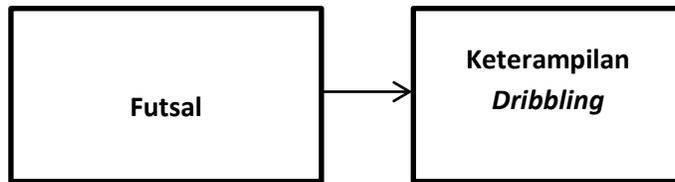
Dalam penelitian yang di lakukan peneliti dan penelitian yang relevan persamaannya terletak pada variabel penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan teknik dasar permainan bola futsal. Sedangkan perbedaan yang di lakukan peneliti dan penelitian yang relevan terletak pada populasi ataupun sampel yang di ambil ketika melakukan penelitian, serta hasil penelitian yang tentunya berbeda antara penelitian yang di lakukan oleh peneliti dan penelitian yang relevan.

C. Kerangka Berpikir

Futsal merupakan olahraga yang sangat menarik dan menghibur dalam setiap pertandingannya terbukti banyak orang dari kalangan anak-anak, remaja, dan bahkan orang tua menyukai olahraga futsal. Olahraga futsal berbeda dengan olahraga sepakbola, perbedaan itu dapat dilihat dari ukuran lapangan, jumlah pemain, lamanya waktu permainan dll. Untuk itu olahraga futsal membutuhkan daya tahan dan kekuatan fisik dan juga membutuhkan kerjasama tim, strategi dan taktik bermain dalam setiap pertandingan futsal.

Keterampilan teknik dasar futsal sangatlah diperlukan dalam bermain futsal, untuk menguasai keterampilan yang baik maka terlebih dahulu menguasai teknik dasar futsal itu sendiri. Adapun keterampilan teknik dasar futsal yang harus dikuasai antara lain: Teknik Dasar *shooting, passing, control, heading, -----*.

Berdasarkan mengenai keterampilan teknik dasar bermain futsal penelitian ini akan membahas tingkat keterampilan teknik dribbling permainan bola futsal di Tim Makar Fc.



Gambar 2.6 Kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di lapangan Futsal di Kota Bengkulu dan waktu penelitian ini dilakukan setelah dikeluarkan surat izin penelitian oleh prodi.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian *deskriptif*. Dimana penelitian *deskriptif* menurut Budiwanto (2017:19) merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, memaparkan kejadian yang terjadi saat ini, menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang secara sistematis, akurat, dan faktual berdasarkan data-data tentang sifatsifat atau faktor-faktor tertentu yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran dengan menggunakan tes *dribbling* dalam permainan futsal.

C. Definisi Operasional

Budiwanto (2017:29) mengatakan bahwa variabel merupakan sesuatu yang meliputi faktor-faktor yang telah berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan istilah-istilah dipakai, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. *Dribbling* adalah kemampuan 20 orang bola dalam penelitian ini teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain pada saat permainan berlangsung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Setyo Budiwanto (2017:157) populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama. Populasi dapat berupa himpunan orang, benda, kejadian, gejala, kasus, waktu, tempat dengan sifat dan ciri yang sama. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau

sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi penelitian ini adalah pemain Tim Makar Fc sebanyak 15 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Setyo Budiwanto (2017:160) sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu. Sampel sebagai sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang menggambarkan sifat atau karakteristik yang dimiliki populasi. Jenis sampel ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Adapun sampel penelitian ini adalah Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemain futsal di Tim Makar Fc yang berjumlah 15 orang.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan yaitu *tes dribbling* dalam permainan futsal Tim Makar Fc.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes Kemampuan *Dribbling*

- 1) **Tujuan** Mengukur keterampilan menggiring bola menghindari rintangan.
- 2) **Perlengkapan**
 - a) lapangan yang rata minimal berukuran 10 x 10 meter.
 - b) Bola sepak 1 buah
 - c) Stopwatch 1 buah
 - d) Cones atau patok 5 buah
 - e) Alat tulis dan formulir

3) Pelaksanaan

- a) Testee berdiri di l hadap arah lintasan yang akan ditempuh
dalam keadaan siap menggiring bola melewati rintangan yang telah dipasang.
- b) Penguji menghitung mundur tiga, dua, satu, “mulai”, kemudian pemain memulai dribbling seperti yang ditunjukkan pada gambar.
- c) Apabila testee melengkapi atau mengenai patok (cones) maka tes ulang atau tidak valid.
- d) Setelah tiba di rintangan terakhir maka testee menggiring bola secepat mungkin kearah finish.
- e) Testee diberi kesempatan melakukan 2 kali dan waktu yang diambil adalah waktu yang paling baik.

Tabel 3.1 Data Normatif untuk *Dribbling*
(Sumber : Ridho, 2022:215)

| No | Kategori | Waktu (Detik) |
|----|---------------|---------------|
| 1 | Sangat Baik | < 10,0 |
| 2 | Baik | 10,0 – 11,0 |
| 3 | Sedang | 11,0 – 12,0 |
| 4 | Kurang | 12,0 – 13,0 |
| 5 | Kurang Sekali | 13,0 – 14,0 |

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. *deskriptif* adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau

memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Valentin, 2014:35). Untuk lebih jelasnya penilaian tentang teknik *dribbling* dalam permainan futsal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden